

**GAMBARAN PENGETAHUAN HIPERTENSI DAN
KEPATUHAN PENGOBATANNYA UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PASIEN
DI PUSKESMAS KERSANAGARA**

SKRIPSI



ESA KAMALIYA

10016122206

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

**GAMBARAN PENGETAHUAN HIPERTENSI DAN
KEPATUHAN PENGOBATANNYA UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP PASIEN
DI PUSKESMAS KERSANAGARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi



ESA KAMALIYA

10016122206

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

Gambaran Pengetahuan Hipertensi dan Kepatuhan Pengobatannya untuk Meningkatkan kualitas Hidup Pasien di Puskesmas Kersanagara

Esa Kamaliya

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi yang terus meningkat di seluruh dunia dan menjadi penyebab utama morbiditas, mortalitas, serta penurunan kualitas hidup. Pengetahuan yang memadai mengenai hipertensi dan kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi merupakan faktor penting untuk mencapai pengendalian tekanan darah yang optimal serta mencegah terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan hipertensi dan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi serta menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Kersanagara, Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang melibatkan 70 pasien hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HKLS), sedangkan tingkat kepatuhan diukur menggunakan 8-item *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Analisis data dilakukan secara deskriptif dan menggunakan uji *Pearson Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (92,9%). Tingkat kepatuhan penggunaan obat didominasi oleh kategori sedang (51,4%), diikuti kategori tinggi (27,1%) dan rendah (21,4%). Hasil uji *Pearson Chi-Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi ($p = 0,313$). Bentuk ketidakpatuhan yang paling banyak ditemukan adalah lupa mengonsumsi obat (58,6%) dan lupa membawa obat saat bepergian (31,4%). Disimpulkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai hipertensi dan pengobatannya, namun hal tersebut belum tentu diikuti oleh kepatuhan penggunaan obat antihipertensi yang lebih baik.

Kata kunci: Hipertensi, Pengetahuan hipertensi, Kepatuhan penggunaan obat

Abstract

Hypertension is one of the most prevalent non-communicable diseases worldwide and remains a major contributor to morbidity, mortality, and reduced quality of life. Adequate knowledge regarding hypertension and adherence to antihypertensive medication are essential for achieving optimal blood pressure control and preventing hypertension-related complications. This study aimed to describe the levels of hypertension knowledge and medication adherence and to examine the association between hypertension knowledge and medication adherence among hypertensive patients at Kersanagara Primary Health Center, Tasikmalaya, Indonesia. A quantitative cross-sectional survey was conducted involving 70 hypertensive patients who met the inclusion criteria. Data were collected using structured questionnaires. Hypertension knowledge was assessed using the *Hypertension Knowledge-Level Scale* (HKLS), while medication adherence was measured using the 8-item *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Data were analyzed using descriptive statistics and Pearson's Chi-square test. The results showed that 92.9% of respondents had good hypertension knowledge. Medication adherence was predominantly moderate (51.4%), followed by high (27.1%) and low (21.4%) adherence. Pearson's Chi-square analysis revealed no statistically significant association between hypertension knowledge and medication adherence ($p = 0.313$). The most common forms of non-adherence were forgetting to take antihypertensive medication (58.6%) and forgetting to bring medication when traveling (31.4%). In conclusion, although most patients demonstrated good knowledge of hypertension and its treatment, this did not necessarily translate into better adherence to antihypertensive medication.

Keywords: Hypertension, Hypertension knowledge, Medication adherence